

Ayuningtyas Nur Masruro, 2020. **Hubungan antara Faktor Individu dengan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi pada Pekerja Subkontraktor Bagian *Plumbing* pada Perusahaan Konstruksi di Surabaya)**. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Aktif Ratih Damayanti, S.KM., M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Unsafe action dan *unsafe condition* merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada pekerja. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Multiple Causation* menyatakan bahwa suatu kecelakaan kerja terdapat kemungkinan berbagai faktor yang berkontribusi antara lain *behavioural* atau faktor yang berhubungan dengan pekerja / faktor individu dan *environmental* atau faktor yang berhubungan dengan lingkungan pekerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dengan *unsafe action* dan *unsafe condition* penyebab kecelakaan kerja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja salah satu subkontraktor bagian pekerjaan *plumbing* (N=37). Variabel yang diteliti adalah karakteristik individu (usia pekerja, tingkat pendidikan, masa kerja dan tingkat pengetahuan), *unsafe action*, *unsafe condition* dan kecelakaan kerja. Data didapatkan dengan wawancara pada saat observasi di lapangan, pengisian kuesioner secara online menggunakan *Google Form* dan observasi secara langsung kepada tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia muda cenderung melakukan *unsafe action* tinggi sehingga menyebabkan adanya kecelakaan kerja dan *unsafe condition*. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung melakukan *unsafe action* tinggi sehingga menyebabkan adanya kecelakaan kerja dan *unsafe condition*. Masa kerja yang lama cenderung melakukan *unsafe action* rendah sehingga mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja dan *unsafe condition* tidak terlalu berbahaya. Tingkat pengetahuan K3 yang tinggi cenderung melakukan *unsafe action* rendah sehingga mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja dan *unsafe condition* tidak terlalu berbahaya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor individu (usia pekerja, tingkat pendidikan, masa kerja, tingkat pengetahuan K3) berhubungan pada terjadinya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat mengakibatkan pekerja mengalami kecelakaan kerja. Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu memberikan sosialisasi tentang *unsafe action*, *unsafe condition* dan kecelakaan kerja, memperbaiki prosedur CSMS antara perusahaan dan subkontraktor bahwa subkontraktor menyediakan APD sesuai standar sebagai syarat bekerja di perusahaan, memberikan sosialisasi tentang *punishment* berupa denda kepada pekerja, memberikan pelatihan K3 tentang ergonomi dan posisi yang benar saat bekerja.

Kata kunci : Faktor individu, *unsafe action*, *unsafe condition*, kecelakaan kerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3.1 Batasan Masalah.....	7
1.3.2 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum.....	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4.3 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konstruksi.....	10
2.2 Kecelakaan Kerja.....	11
2.2.1 Konsep Kecelakaan Kerja.....	11
2.2.2 Penyebab Kecelakaan Kerja (<i>Multiple Causation Theory</i>).....	13
2.2.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	18

2.2.4 Akibat Kecelakaan Kerja.....	20
2.3 Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	26
3.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	29
4.2 Subyek Penelitian	29
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.3.1 Lokasi Penelitian	30
4.3.2 Waktu Penelitian	30
4.4 Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	30
4.4.1 Variabel Penelitian	30
4.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
4.5.1 Data Primer.....	40
4.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN	42
5.1 Sejarah Perusahaan Konstruksi.....	42
5.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Konstruksi.....	43
5.1.2 Visi dan Misi	44
5.1.3 Struktur Organisasi	45
5.1.4 Program K3L Perusahaan	46
5.2 Proses Pekerjaan Plumbing.....	48
5.3 Identifikasi Bahaya	49
5.4 Faktor Individu	50
5.5 <i>Unsafe Action</i>	53
5.6 <i>Unsafe Condition</i>	55
5.7 Hubungan antara Faktor Individu dengan <i>Unsafe Action</i>	57
5.7.1 Hubungan antara usia pekerja dengan <i>unsafe action</i>	57
5.7.2 Hubungan antara tingkat pendidikan pekerja dengan <i>unsafe action</i>	58
5.7.3 Hubungan antara masa kerja pekerja dengan <i>unsafe action</i>	59

5.7.4	Hubungan antara pengetahuan K3 pekerja dengan <i>unsafe action</i>	60
5.8	Hubungan Antara Faktor Individu dengan <i>Unsafe Condition</i>	61
5.8.1	Hubungan antara usia pekerja dengan <i>unsafe condition</i>	61
5.8.2	Hubungan antara tingkat pendidikan pekerja dengan <i>unsafe condition</i>	62
5.8.3	Hubungan antara masa kerja pekerja dengan <i>unsafe condition</i>	63
5.8.4	Hubungan antara pengetahuan K3 pekerja dengan <i>unsafe condition</i> ...	63
5.9	Kecelakaan Kerja.....	64
5.10	Analisis Faktor Individu dengan Kecelakaan Kerja	70
5.10.1	Analisis Faktor Usia dengan Kecelakaan Kerj	70
5.10.2	Analisis Faktor Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja	70
5.10.3	Analisis Faktor Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja.....	71
5.10.4	Analisis Faktor Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja	72
5.11	Analisis Unsafe Action, Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja.....	73
5.11.1	Analisis <i>Unsafe Action</i> dengan Kecelakaan Kerja	73
5.11.2	Analisis <i>Unsafe Condition</i> dengan Kecelakaan Kerja.....	73
5.12	Tindakan atau Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja	74
BAB VI PEMBAHASAN.....		76
6.1	Faktor Individu Penyebab Kecelakaan Kerja (<i>Unsafe Action</i> dan <i>Unsafe Condition</i>) pada Pekerja Subkon Bagian Plumbing	76
6.1.1	Usia Pekerja dengan <i>Unsafe Action</i>	76
6.1.2	Tingkat Pendidikan dengan <i>Unsafe Action</i>	77
6.1.3	Masa Kerja dengan <i>Unsafe Action</i>	78
6.1.4	Tingkat Pengetahuan K3 dengan <i>Unsafe Action</i>	78
6.2	Analisis Hubungan antara Faktor Individu dengan <i>Unsafe Condition</i>	79
6.3	Kecelakaan dan Jenis Kecelakaan Kerja pada Pekerja Subkon Bagian Plumbing.....	82
6.4	Analisis Hubungan Faktor Individu dengan Kejadian Kecelakaan Kerja ...	83
6.5	Analisis Hubungan <i>Unsafe Action</i> dan <i>Unsafe Condition</i> dengan Kejadian Kecelakaan Kerja.....	85
6.6	Upaya Pengendalian Kecelakaan pada Pekerja Subkon Bagian Plumbing	86
BAB VII PENUTUP		88

7.1 Kesimpulan	88
7.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97
Lampiran 1. Surat Pengajuan Pengambilan Data Tugas Akhir.....	97

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Bagian Tubuh dan Jenis Jejas di Indonesia	20
Tabel 4.1	Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	32
Tabel 5.1	Program K3L Perusahaan Konstruksi di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	47
Tabel 5.2	Identifikasi Bahaya dari Alat-Alat Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	49
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Usia Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	50
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	51
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Masa Kerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	52
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan K3 Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	53
Tabel 5.7	Distribusi 8 Jenis <i>Unsafe Action</i> Berdasarkan Jumlah Jawaban Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	54
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi <i>Unsafe Action</i> Berdasarkan 3 Kategori Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	55
Tabel 5.9	Distribusi 10 Jenis <i>Unsafe Condition</i> Berdasarkan Jumlah Jawaban Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	56
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi <i>Unsafe Condition</i> Berdasarkan 3 Kategori Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	57
Tabel 5.11	Tabulasi Silang Hubungan Antara Usia Pekerja dengan <i>Unsafe Action</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	58
Tabel 5.12	Tabulasi Silang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Pekerja dengan <i>Unsafe Action</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	59

Tabel 5.13	Tabulasi Silang Hubungan Antara Masa Kerja Pekerja dengan <i>Unsafe Action</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	60
Tabel 5.14	Tabulasi Silang Hubungan Antara Pengetahuan K3 dengan <i>Unsafe Action</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	60
Tabel 5.15	Tabulasi Silang Hubungan Antara Usia Pekerja dengan <i>Unsafe Condition</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	61
Tabel 5.16	Tabulasi Silang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Pekerja dengan <i>Unsafe Condition</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	62
Tabel 5.17	Tabulasi Silang Hubungan Antara Masa Kerja Pekerja dengan <i>Unsafe Condition</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	63
Tabel 5.18	Tabulasi Silang Hubungan Antara Pengetahuan K3 dengan <i>Unsafe Condition</i> Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	64
Tabel 5.19	Dokumentasi kejadian kecelakaan kerja selama 6 bulan terakhir di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair tahun 2020	68
Tabel 5.20	Hasil Analisis Antara Faktor Usia Pekerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	70
Tabel 5.21	Hasil Analisis Antara Faktor Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	71
Tabel 5.22	Hasil Analisis Antara Faktor Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	71
Tabel 5.23	Hasil Analisis Antara Faktor Tingkat Pengetahuan K3 dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	72
Tabel 5.24	Hasil Tabulasi Silang Antara <i>Unsafe Action</i> dengan Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> 2020	73
Tabel 5.25	Hasil Tabulasi Silang Antara <i>Unsafe Condition</i> dengan Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> 2020	74

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Piramida Kecelakaan Kerja	21
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 5.1	Struktur Organisasi Perusahaan Konstruksi, Tahun 2020	45
Gambar 5.2	Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Selama 6 Bulan Terakhir Berdasarkan Riwayat Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	65
Gambar 5.3	Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jumlah Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	66
Gambar 5.4	Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Sifat Luka Akibat Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	67
Gambar 5.5	Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Tingkat Keparahan Bagian Tubuh yang Cidera Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	69
Gambar 5.6	Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Tindakan Pekerja Saat Mengalami Kecelakaan Kerja Pekerja Pada Pekerjaan <i>Plumbing</i> di Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Unair Tahun 2020	75

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Pengajuan Pengambilan Data Tugas Akhir	97
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	98
Lampiran 3	Dokumentasi	105
Lampiran 4	<i>Flowchart</i> Peminjaman APD	107